

## DAFTAR PUSTAKA

1. Savira F SY. Demam Berdarah *Dengue*. J Chem Inf Model; 2018. Vol 01.
2. WHO. Pencegahan dan penanggulangan penyakit demam *dengue* dan demam berdarah *dengue*. WHO & Departemen Kesehatan RI Jakarta; 2018.
3. WHO. *Dengue and Severe Dengue*. Newsroom; 2022.
4. Achmadi U. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Penerbit Buku Kompas; 2005.
5. Antara KB. Kasus DBD 2021 menurun dibanding 2020. Newsroom;2021
6. Sehat Negeriku. Kasus DBD Meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Kemenkes RI; 2022. Tersedia pada : <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220615/0240172/kasus-dbd-meningkat-kemenkes-galakkan-gerakan-1-rumah-1-jumantik-g1r1j/>.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data DBD Per KAB/KOTA Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022. Padang : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2022.
8. Wilis R. Perubahan Iklim Dan Kaitannya Dengan Penyebaran Komoditas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Di Kabupaten Pasaman Barat. Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang; 2017;6(1).
9. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman Barat. Pasaman Barat : BPS; 2020.
10. Sucipto CD. Vektor Penyakit Tropis. Jakarta: Gosyen Publishing; 2011.
11. Maria I, dkk. Faktor Risiko Kejadian DBD di Kota Makassar tahun 2013. Repository unhas; 2013
12. Chandra E. Pengaruh Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kota Jambi. J Pengembangan Berkelanjutan; 2019
13. Ernyasih, dkk. Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2019. Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat. 2020;10(1):1–7.
14. Handayani Ika. Pemetaan Kasus DBD Dan Faktor Iklim Di Kota Makassar. Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan. 2021;03:99–104.

15. Rasyid Ridha M, dkk. Pengaruh Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Ternate. *Jurnal Spirakel*. 2019;11:53–62.
16. Susanti S SS. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes J Public Healt*. 2017;6(4):271–6.
17. Ashafil R NSN. Identifikasi Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Bak Mandi Di Toilet Kampus V Universitas Indonesia Timur. *J Media Laboran*. 2019;13–7.
18. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
19. Hanim D, PW, PH, dan HS. Modul Field Lab Program Pengendalian Penyakit Menular (Demam Berdarah *Dengue*). J Fakultas Kedokteran UNS; 2013
20. Siregar F. Epidemiologi Pemberantasan Demam Berdarah di Indonesia. J Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2014
21. Noor NN. Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
22. Nugraheni E SI. Diagnosis Molekuler Virus *Dengue*. J Kedokteran UNILA. 2016;1(2):1–8.
23. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
24. Salsabila zidny, dkk. Gambaran Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Tahun 2020. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*. 2021;1(1).
25. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2014.
26. Ilmu geografi.com. Tujuh Faktor yang Memengaruhi Curah Hujan. *Meteorologi*; 2018
27. Fuadiyah E. Faktor Iklim Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Kota Cimahi Tahun 2004-2013. *J Spirakel*. 2018;86–96.
28. Rizki Azhari Ahmad, dkk. Studi Korelasi Antara Faktor Iklim Dan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Tahun 2011-2016. *J HIGEIA*. 2017;1(4).
29. Yuggotomo ME GEKD. Perubahan Lama Penyinaran Matahari Tahun 1990-2019 Di Kalimantan Barat. *Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*. 2020;7(3).
30. Yahya R. Pengaruh Suhu Ruangan, Kelembapan Udara, pH dan Suhu Air Terhadap Jumlah Pupa *Aedes aegypti*. *J Spirakel*. 2019;11(1):16–28.
31. Indarwati S. Kebutuhan Daya Pada Air Conditioner Saat Terjadi Perbedaan Suhu Dan Kelembaban. *J Ilmu Momentum*. 2019;5(1).

32. Putri DF, etal. Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD )di Kota Bandar Lampung. J Analisis Kesehatan. 2020;9(1):17–23.
33. Nugraha F, Haryanto B, Wulandari RA, Pakasi TT. Studi Ekologi Hubungan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan Faktor Iklim di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia Tahun 1999-2018. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 1 September 2021;10(03):142–8.
34. Masrizal dan Nova Permata Sari. Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim Dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan Gis Di Tanah Datar. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2017;10(2):166–71.
35. Prahasta E. Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika). Bandung : Sistem Informasi Geografis; 2009.
36. Kusumadewi, dkk. Informatika Kesehatan. Graha Ilmu. 2009
37. Prahasta E. Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika). J Edisi Revisi. Bandung; 2014.
38. Irma, dkk. Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Jurnal Kesehatan. 2021;12(2):266–72.
39. Zubaidah, dkk. Pemanfaatan Informasi Iklim Sebagai Sinyal Peringatan Dini Kasus DBD Di Banjarbaru, Kalimantan Selatan. J Vektora. 2016;8(2):99–106.
40. Prasetyowati I, Km S, Kes M. Kepadatan Penduduk Dan Insidens Rate Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur (Population Density and Incidence Rate of *Dengue* Hemorrhagic Fever (DHF) in Bondowoso Distric, East Java). The Indonesian Journal Of Health Science. 2015
41. Syahria DF, dan OWP. Pemetaan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah *Dengue* dengan Geographic Information System di Minahasa Selatan. Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik. 2015;3(2).
42. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Kasus DBD Kabupaten Pasaman Barat 2022. Pasaman Barat : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat ; 2022.
43. Hariyadi. Pengelolaan Agenda Perubahan Iklim Dalam Skenario Sistem Dunia Kappen: Respons Kebijakan Indonesia Global Climate Changes Management inThe Kappenis ' World System Scenario : Indonesia ' s Policy Response. J Global WorldSystScenar.2017;8(2)

44. Sebaran Kasus Covid - 19 di Indonesia [Internet]. Jakarta; 2022. Tersedian pada :[covid19.go.id/peta-sebaran](https://covid19.go.id/peta-sebaran)
45. Putri DF, Triwahyuni T, Husna I, Parasitologi D, Kedokteran F, Malahayati U, etal. Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kota Bandar Lampung. *J Analisis Kesehatan*. 2020;9(1):17–23.
46. Fuadiyah EA, Widawati M. Faktor Iklim Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Kota Cimahi Tahun 2004-2013. *J Spirakel*. 2018;10(2):86–96.
47. Daswito R, Lazuardi L, Nirwati H. Analisis Hubungan Variabel Cuaca Dengan Kejadian DBD Di Kota Yogyakarta. *J Kesehatan Terpadu (Integrated Heal Journal)*. 2019;10(1):1–7.
48. Nugraha F, Haryanto B, Wulandari RA. Studi Ekologi Hubungan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan Faktor Iklim di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia Tahun 1999-2018. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2021;10(03):142–8
49. Koesnayani AS, Hidayat AK. Hubungan Antara Pola Curah Hujan dengan Kejadian DBD di Kota Tasikmalaya Tahun 2006-2015 (Kajian Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan). *J Siliwangi*. 2018;

